

**PEMBACAAN *FATIHAH AMPAT* DALAM TRADISI  
*MANYALAMAT MANYAMPIR BUHAYA*  
(STUDI LIVING QUR'AN DI KECAMATAN BANUA LAWAS  
KABUPATEN TABALONG)**

**SKRIPSI**

**OLEH  
MUHAIMIN HAFIZI SYARIF**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2024 M/1445**

**PEMBACAAN *FATIHAH AMPAT* DALAM TRADISI  
*MANYALAMAT MANYAMPIR BUHAYA*  
(STUDI LIVING QUR'AN DI KECAMATAN BANUA LAWAS  
KABUPATEN TABALONG)**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Agama (S.Ag)

**Oleh:**

**MUHAIMIN HAFIZI SYARIF**

**NIM. 2001030201119**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2024 M/1445 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhaimin Hafizi Syarif  
NIM : 200103020119  
Tempat/Tanggal Lahir : Martapura, 23 Januari 2001  
Jurusan/Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pembacaan *Fatihah Ampat* dalam Tradisi *Manyalamat Manyampir Buhaya* (Studi Living Qur'an di Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi/tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Tanjung, 21 Juni 2024  
Yang membuat pernyataan,



Muhaimin Hafizi Syarif

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PEMBACAAN *FATIHAH AMPAT* DALAM TRADISI  
*MANYALAMAT MANYAMPIR BUHAYA*  
(STUDI LIVING QUR'AN DI KECAMATAN BANUA LAWAS  
KABUPATEN TABALONG)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Muhaimin Hafizi Syarif**  
**200103020119**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diujikan kepada tim penguji

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag**  
**NIP. 197304112002121002**

Pembimbing II



**Drs. H. Arni, M.Fil.I**  
**NIP. 196301111991021001**

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Riza Saputra, M.A**  
**NIP. 197611162011011003**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PEMBACAAN *FATIHAH AMPAT* DALAM TRADISI *MANYALAMAT*  
*MANYAMPIIR BUHAYA* (STUDI LIVING QUR'AN DI KECAMATAN  
BANUA LAWAS KABUPATEN TABALONG)**

Dipersembahkan dan disusun oleh




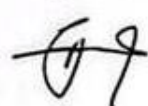

**Muhaimin Hafizi Syarif**  
**NIM: 200103020119**  
Telah diajukan pada Tim Penguji  
Pada hari, Rabu 10 Juli 2024

Tim Penguji

Nama

1. Drs. H. Basrian, M.Fil.I (Ketua Penguji)
2. Dr. Norhidayat, S.Ag, M.A (Penguji I)
3. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag (Penguji II)
4. Drs. H. Arni, M.Fil.I (Penguji III)
5. Nurul Azmi Safariani, S.Ag, M.Pd (Notulis)

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin



**Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag**  
NIP. 197812272003312002

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka”

(QS. Ar-Ra‘ad/13:11)

“Aku harus percaya pada diriku sendiri, percaya bahwa aku adalah orang yang mereka percaya”

(Uzumaki Naruto)

“Jangan berduka, apa pun yang hilang darimu akan kembali lagi dalam wujud lain.”

(Jalaludin Rumi)

## ABSTRAK

**Muhaimin Hafizi Syarif**, 200103020119. Skripsi. *Pembacaan Fatihah Ampat Dalam Tradisi Manyalamat Manyampir Buhaya (Studi Living Qur'an Di Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong)*. Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag. dan Pembimbing (II) Drs. H. Arni, M. Fil.I. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** *Fatihah Ampat*, tradisi *manyalamat*, *manyampir buhaya*

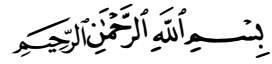
Dilihat dari fungsi utamanya Al-Qur'an berfungsi mendorong lahirnya perubahan-perubahan positif dalam masyarakat atau dalam istilah Al-Qur'an "mengeluarkan manusia dari gelap gulita menuju cahaya terang benderang". Apabila dihayati serta diamalkan, akan membawa manusia pada stabilitas dan ketentraman hidup. Salah satu bentuk pengamalan Al-Qur'an yang sudah melembaga dimasyarakat adalah pembacaan *fatihah ampat* pada tradisi *manyalamat manyampir buhaya*.

Skripsi ini ditulis bertujuan untuk mengetahui pemaknaan simbol-simbol dari peserta ritual tersebut baik dalam alat-alat keagamaannya maupun prosesnya, serta mengetahui persepsi dari peserta kegiatan mengenai fadhilah bacaan *fatihah ampat* dalam tradisi tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan semiotika. Subjek penelitian ini yaitu 4 orang peserta tradisi. Sedangkan objek penelitian adalah pemaknaan simbol-simbol dalam tradisi dan persepsi peserta mengenai fadhilah *fatihah ampat* dalam tradisi tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian diproses dan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini sebagai berikut. Pertama, penggunaan simbol-simbol yang terdapat dalam tradisi tersebut memiliki makna mendalam dengan tujuan agar peserta tradisi ataupun keturunan terpilih paham mengenai aspek-aspek yang berkaitan dengan spritualitas, kebijakan serta memperkaya pemahaman tentang dunia dan kehidupan. Kedua, peserta tradisi mempercayai pembacaan surah tersebut sebagai media dalam meminta pertolongan, keselamatan, gangguan dari jin dan manusia, serta menghindari dari perbuatan menyekutukan Allah swt. Manfaatnya tidak terbatas dalam tradisi *manyampir buhaya*, melainkan di kehidupan sehari-hari.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembacaan *Fatihah Ampat* Dalam Tradisi *Manyalamat Manyampir Buhaya* (Studi Living Qur’an Di Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong)”. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, serta pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak mendapat bantuan dari beberapa pihak yang berupa bimbingan, dukungan, arahan, pembelajaran, doa, serta motivasi baik secara langsung atau tidak langsung. Oleh karena itu, penulis memberikan ucapan terimakasih serta penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menempuh pendidikan di lembaga yang beliau pimpin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan petuah nasehat serta ilmu pengetahuan dalam menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.



3. Bapak Riza Saputra, M.A, selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur‘an dan Tafsir yang telah menyetujui serta memberi arahan pada skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag., selaku dosen pembimbing I serta dosen penasehat akademik dan Bapak Drs. H. Arni, M.Fil.I., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penulisan skripsi baik itu berupa materi, nasehat, motivasi, serta arahan dari beliau.
5. Segenap bapak/ibu dosen Prodi Ilmu Al-Qur‘an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh bangku perkuliahan.
6. Bapak Syarifuddin, S.Sos., dan (alm) Ibu Norlaila Herliani, S.Sos., sebagai kedua orang tua tersayang dan tercinta dari penulis yang tidak pantang menyerah dalam memberikan dukungan moral, doa, serta tenaga kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Semoga ayah dari orang tua penulis diberikan umur yang panjang, sehat wal afiat, dimudahkan segala urusan, dimudahkan rezeki. Semoga ibu dari penulis diberikan rahmat, ampunan, serta dinyamankan di dalam kubur.
7. Kepada kedua adik dari penulis Alya Nur Syarif dan Khafadi Zakiri Syarif serta seluruh keluarga besar bapak dan mama yang senantiasa memberikan semangat, nasehat, tenaga dan doa kepada penulis.
8. Bapak Syaifur Rapiq, yang telah membantu penulis dalam penulisan terkait wawancara serta observasi dalam skripsi ini.

9. Kepada Ustadz Ahmad Masrani, S.Pd.I., dan Ustadz Kadarisman Darmo Suwito, S.Pd.I yang telah memberikan doa serta nasehat kepada penulis terhadap penulisan skripsi ini.
10. Fahriana Nurrisa, S.Pd., seorang wanita yang memiliki peran besar dalam keberhasilan penulisan skripsi ini. Dengan rasa sabarnya, kasih sayangnya, perhatiannya, inspirasinya, serta semangatnya yang membuat penulis berada di titik sekarang. Terimakasih telah menjadi sosok pengganti ibu yang telah meninggal dunia, penulis merasakan jiwa ibu terlahir kembali di dalam dirinya. Sungguh beruntung bertemu dirinya yang membuat hidup penulis lebih berwarna.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis di bangku kuliah, Aldilla Danny Attahriri, S.Ag, Muhammad Rifan Aulia, S.Ag, Abdurrahim Khuzairi, Fickri Maulana Alamsyah, Muhammad Riyadh Qhalbi, Muhammad Irgi Fadhillah, Muhammad Iqbal, Muhammad Rayhan, Minanurrahman.
12. Sahabat-sahabat mobile legend dan rekan MTQ, Abdul Samad Sirajul Huda, Muhammad Fauzi Noor, S.Ag, Muhammad Hafizh, dan Muhammad Zairazi. Yang tanpa hentinya memberikan motivasi agar selalu kuat dalam menghadapi cobaan yang datang silih berganti.
13. Seluruh mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tahun 2020 yang telah kebersamai serta menemani penulis dalam menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

### A. Penulisan Huruf

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	ˆ
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

### B. Vokal

Jika pembagian vokal dilihat menurut tunggal atau majemuknya, vokal dalam bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), sebagaimana vokal dalam bahasa Indonesia. Vokal tunggal (monoftong) memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	<i>Fathah</i>
ِ	I	<i>Kasrah</i>
ُ	U	<i>Dhammah</i>

Adapun untuk vokal rangkap (diftong), memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيَّ	ai	a dan i
اُوَّ	au	a dan u

### C. Vokal Panjang

Bahasa Indonesia tidak mengenal istilah vokal panjang ataupun vokal pendek dan walaupun ada vokal panjang dalam bahasa Indonesia, vokal tersebut merupakan alofon yang tidak membedakan arti. Dalam Bahasa Arab, vokal panjang disebut dengan *المُدُّ* (*al-madd*). Vokal panjang (*al-madd*) memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
إِيَّ	Î	i dengan topi di atas
اُوَّ	Û	u dengan topi di atas

### D. Kata Sandang

Kata sandang pada aksara Bahasa Arab dituliskan dengan ال (*al*) yang digunakan pada kata benda sebagai kata sandang pasti (*the*). Dalam tulisan ini, kata sandang

tersebut dialihaksarakan menjadi “al”, baik setelahnya terdapat huruf *syamsiyah* ataupun huruf *qomariyah*. Contoh: الرَّجَالُ ditulis dengan *al-rijâl*, bukan *ar-rijâl*. الدَّائِرَةُ ditulis dengan *al-dâ`irah*, bukan *ad-dâ`irah*.

#### **E. Syiddah (tasydid)**

*Syiddah (tasydid)* pada aksara Arab dituliskan dengan tanda ّ. Dalam tulisan ini, tanda *tasydid* dialihaksarakan dengan cara menggandakan huruf yang menerima tanda tersebut. Contoh: وَسَطِيَّةٌ ditulis dengan *wasathiyyah*, bukan *wasathiyah*. Hal diatas tidak berlaku seandainya huruf yang menerima *tasydid* berada setelah kata sandang dan merupakan salah satu dari huruf-huruf *syamsiyah*.

#### **F. Ta` Marbûthah**

*Ta` Marbûthah* adalah huruf yang sering digunakan pada akhir sebuah kata dalam Bahasa Arab. Dalam tulisan ini, huruf *Ta` Marbûthah* dialihaksarakan menjadi huruf “h”. Contoh: وَسَطِيَّةٌ ditulis dengan *wasathiyyah*, bukan *wasathiyyat*.

#### **G. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain.

Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al- Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari. Beberapa ketentuan lain

dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*).

Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

#### H. Cara Penulisan Kata

Terdapat tiga jenis kata dalam Bahasa Arab, yaitu kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), dan huruf (*harf*). Semua kata tersebut ditulis secara terpisah dan diketik dengan cetak miring (*italic*). Adapun untuk nama orang, tidak diketik dengan cetak miring (*italic*). Berikut penulis sajikan beberapa contoh alih aksara pada kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara yang Benar	Alih Aksara yang Salah
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>	<i>dzahabal ustâdzu</i>
تَبَتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>	<i>tsabatal ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>	<i>al-harakatul ‘ashriyyah</i>
عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ	‘Umar bin al-Khaththâb	<i>‘Umar bin al-Khaththâb</i>

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	8
D. Definisi Operasional.....	9
E. Penelitian Terdahulu.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II TINJAUAN UMUM.....</b>	<b>15</b>
A. Deskripsi Teori.....	15
B. Fadilat Fatimah Empat .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	38
C. Data dan Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
B. Penyajian Data.....	52
C. Analisis Data .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>90</b>